



Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi BukuWarung pada Toko Beras Laris

Digital Financial Bookkeeping Training and Assistance Using the BukuWarung Application at Toko Beras Laris

Irsan Herlandi Putra

Institut Digital LPKIA, Bandung, Indonesia

Korespondensi penulis: irsanherlandiputra@lpkia.ac.id

Article History:

Received: September 18, 2024;

Revised: Oktober 14, 2024;

Accepted: November 08, 2024;

Published: November 11, 2024

Keywords: MSMEs, Digital

Finance, BukuWarung Application.

Abstract: Many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) still use manual recording in today's digital era. MSME businesses must realize the importance of digital financial records through bookkeeping applications. This can help MSME owners record financial transactions and make it easier for them to recap the sales of goods they sell through the BukuWarung application. The purpose of this community service is to conduct training and mentoring using the simple BukuWarung application to record financial transactions. This paper method uses a qualitative methodology. MSME owners of Selling Rice Shops in Soreang District, Bandung Regency participated in this training. This activity equips MSME owners with the ability to use the BukuWarung application, make transactions in it, find out the cost of goods sold, record financials, and make financial reports.

Abstrak

Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menggunakan pencatatan manual di era digital saat ini. Bisnis UMKM harus menyadari pentingnya pencatatan keuangan digital melalui aplikasi pembukuan. Ini dapat membantu mereka para pemilik UMKM mencatat transaksi keuangan dan mempermudah mereka dalam merekap penjualan barang yang mereka jual melalui aplikasi BukuWarung. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi BukuWarung yang sederhana untuk mencatat transaksi keuangan. Metode tulisan ini menggunakan metodologi kualitatif. Pemilik UMKM Toko Beras Laris di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung mengikuti pelatihan ini. Kegiatan ini membekali pemilik UMKM kemampuan untuk menggunakan aplikasi BukuWarung, melakukan transaksi di dalamnya, mengetahui harga pokok penjualan, melakukan pencatatan keuangan, dan membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Keuangan Digital, Aplikasi Buku Warung.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia bergantung pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagian besar bisnis kecil dan menengah (UMKM) beroperasi di sektor informal dan beroperasi dalam berbagai industri, seperti perdagangan, industri kreatif, pertanian, dan jasa. Keberadaan UMKM membantu mengurangi ketimpangan ekonomi, memperkuat ketahanan ekonomi lokal, dan menyebarkan kesejahteraan di berbagai wilayah, baik di kota maupun di pedesaan. Namun, UMKM juga menghadapi masalah besar, seperti akses yang terbatas ke pembiayaan, penggunaan

teknologi yang lebih luas, dan promosi produk yang lebih luas. Selain itu, salah satu tantangan utama bagi pemilik dan pengelola usaha adalah mereka tidak tahu cara membukukan keuangan dan tidak tahu bagaimana menjalankan keuangan dengan baik.

Banyak pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi atau keuangan yang diperlukan, sehingga mereka kesulitan memahami pentingnya pembukuan yang sistematis dan bagaimana cara mencatat transaksi dengan benar. Ini adalah masalah yang sering dihadapi oleh pemilik UMKM dalam pembukuan keuangan, yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, waktu yang terbatas menjadi masalah besar bagi sebagian besar pemilik UMKM karena mereka harus fokus pada operasi sehari-hari mereka. Akibatnya, pembukuan sering dianggap sebagai tugas yang kurang penting.

Kendala lain adalah keterbatasan teknologi atau akses terhadap perangkat lunak pembukuan yang memadai. Beberapa UMKM masih menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu, sementara pembukuan digital atau perangkat lunak keuangan canggih sering kali dianggap mahal atau terlalu rumit. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi hambatan, karena pemilik UMKM mungkin merasa enggan untuk mengeluarkan biaya untuk pelatihan atau perangkat lunak yang diperlukan untuk pembukuan yang lebih baik.

Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya pembukuan yang baik juga menjadi kendala. Banyak pemilik UMKM yang tidak menyadari bahwa pembukuan yang rapi bukan hanya berguna untuk perencanaan pajak atau laporan keuangan, tetapi juga sebagai alat untuk mengukur kinerja bisnis, mengelola arus kas, dan mendapatkan akses ke pembiayaan dari lembaga keuangan. Semua kendala ini memperburuk pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Toko Beras Laris merupakan UMKM perdagangan beras yang berlokasi di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan operasionalnya Toko Beras Laris menerima pesanan baik secara *offline* maupun *online* melalui media sosial. Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi bahan berbasis beras membuat bisnis beras menjadi peluang usaha yang sangat bagus. Bahkan, tingkat penjualan beras di Indonesia sendiri menjadi yang sangat tinggi bila dibandingkan dengan negara lainnya di Asia. Dengan terus meningkatnya permintaan beras yang ada di pasar, usaha jualan beras kemasan pun kini menjadi salah satu usaha yang memiliki masa depan cukup menjanjikan.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu peran penting dalam perkembangan bisnis tersebut. Pengelolaan keuangan dapat dijadikan rencana pengembangan usaha dengan menggunakan nilai dan kemampuan dan kapasitas perusahaan yaitu mengetahui biaya operasional perusahaan, keuntungan yang dihasilkan serta modal usaha yang digunakan (Khavidah et al. 2021).

Dalam masyarakat era 5.0 ini, manusia harus bisa hidup dengan teknologi, yaitu belajar untuk menguasai dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis dapat meningkatkan kualitas perekonomian dan perdagangan, karena siapa saja dapat melakukan transaksi penjualan dimanapun dan kapanpun selama berada dijangkaungan jaringan internet dan membuat semakin banyak pelaku usaha yang meningkatkan minat untuk mempelajari teknologi dalam perkembangan usahanya (Kanedi et al. 2022).

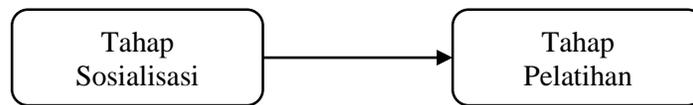
Laporan keuangan dapat ditulis dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan kemajuan teknologi di era digital, seperti aplikasi keuangan digital. Aplikasi digital akan membuat laporan keuangan lebih mudah dibuat daripada laporan tulis tangan yang dapat rusak, hilang, atau dimanipulasi. Namun, banyak pelaku usaha masih menggunakan sistem tulis tangan karena kurangnya pengetahuan dan pengetahuan tentang aplikasi keuangan digital.

Tidak banyak orang yang tahu tentang laporan keuangan, jadi pemilik Toko Beras Laris harus dilatih bagaimana mencatat laporan keuangan dengan mudah menggunakan teknologi seperti aplikasi keuangan digital. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Toko Beras Laris membuat laporan keuangan dan memahami pentingnya akuntansi untuk keberlangsungan bisnis dan mengurangi kesalahan yang dibuat saat mencatat laporan keuangan. Pemilik bisnis dapat mengembangkan bisnis mereka lebih baik dari sebelumnya dengan menggunakan aplikasi keuangan seperti BukuWarung.

BukuWarung adalah aplikasi keuangan untuk membantu pemilik UMKM Indonesia mengembangkan usaha dan mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan BukuWarung, pemilik UMKM bisa melakukan transaksi pembayaran usaha dengan praktis lewat fitur Tagih & Bayar, menerima semua pembayaran nontunai pelanggan dari bank atau dompet digital lewat fitur QRIS, mendapatkan akses pinjaman modal lewat layanan Solusi Modal Usaha, meraup penghasilan tambahan dari jualan atau jadi agen Produk Digital (PPOB) BukuWarung seperti Pulsa, Token Listrik, *Voucher Game*, dll. hingga memantau semua transaksi usaha lewat pembukuan usaha digital yang praktis dan otomatis (www.bukuwarung.com)

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari, berlokasi di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung yaitu kepada pemilik UMKM Toko Beras Laris. Pendampingan penggunaan Aplikasi BukuWarung diimplementasikan menggunakan metode yang terdiri dari serangkaian langkah, mencakup sosialisasi dan pelatihan. penggunaan metode ini menghasilkan data yang riil mengenai masalah pencatatan laporan keuangan. Pada tahap sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan mengenai Aplikasi BukuWarung. selanjutnya yaitu tahap pelatihan, pada tahap ini pemilik UMKM, diajarkan untuk mengimplementasikan dan memastikan pemahaman terkait pencatatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi BukuWarung.



Gambar 1. Metode Pelatihan

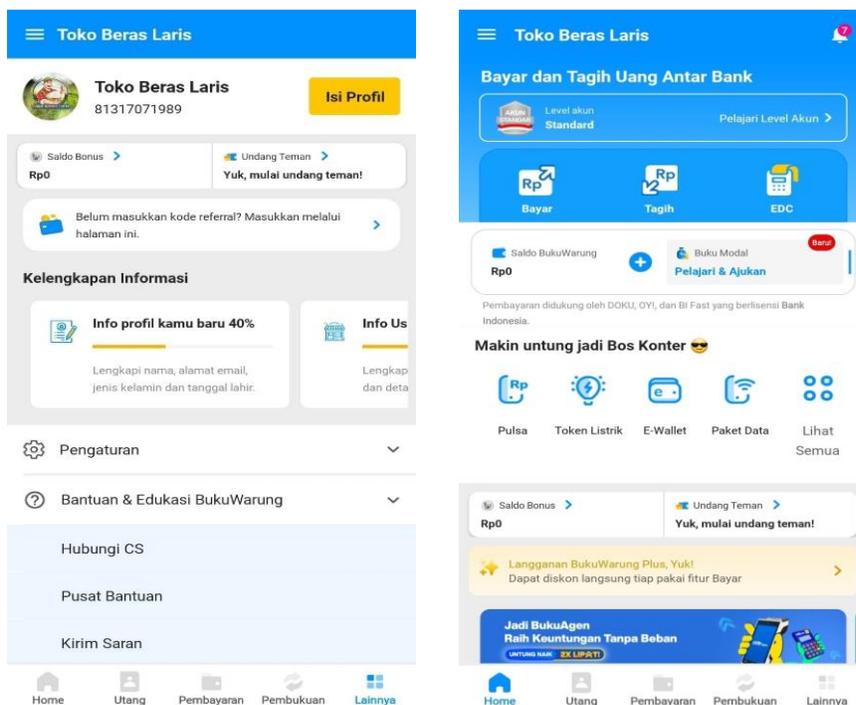
3. HASIL

Hasil yang optimal diperoleh selama dua hari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Toko Beras Laris, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. Pemilik UMKM dapat mempelajari tentang pencatatan penjualan melalui aplikasi BukuWarung. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan lain yang dilakukan, diantaranya: (1) Pemilik UMKM diminta untuk mengunduh dan meng *install* Aplikasi BukuWarung, (2) pemilik UMKM diminta untuk melakukan *input* jenis barang dagangan, (3) pemilik UMKM diminta untuk menginput nominal harga modal dan harga jual pada setiap jenis barang dagangan, dan (4) pemilik UMKM diminta untuk melakukan pencatatan transaksi atau pembukuan.

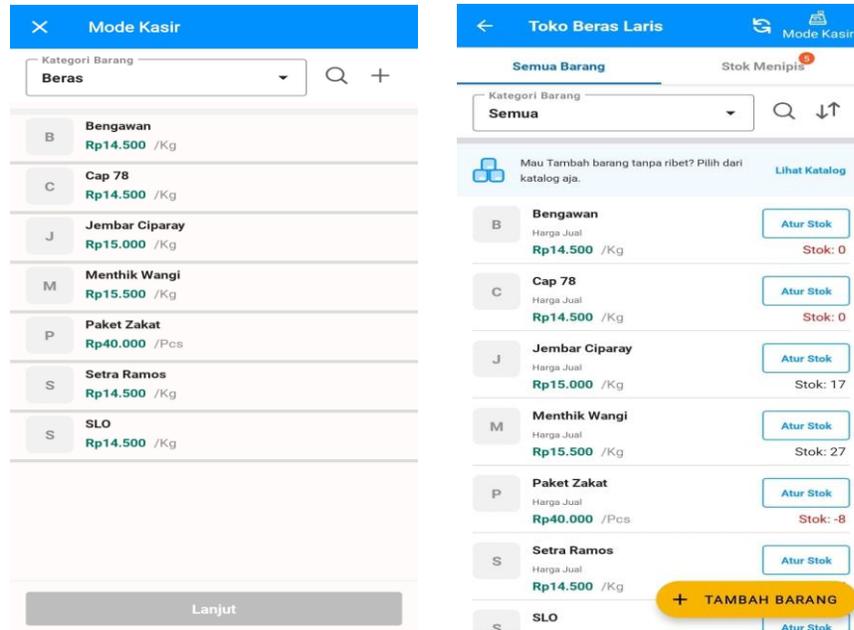
Hasil desain dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah penerapan aplikasi keuangan sebagai informasi penjualan berbasis aplikasi pada UMKM Toko Beras Laris dimana perusahaan tersebut menggunakan aplikasi BukuWarung. Aplikasi tersebut dirancang untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengelola catatan akuntansinya dan mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan baik secara *offline* maupun *online*. Dengan menggunakan aplikasi ini akan memudahkan pemilik usaha untuk membuat laporan keuangan setiap periode secara otomatis sehingga pemilik usaha dapat menyusun laporan keuangan yang baik.



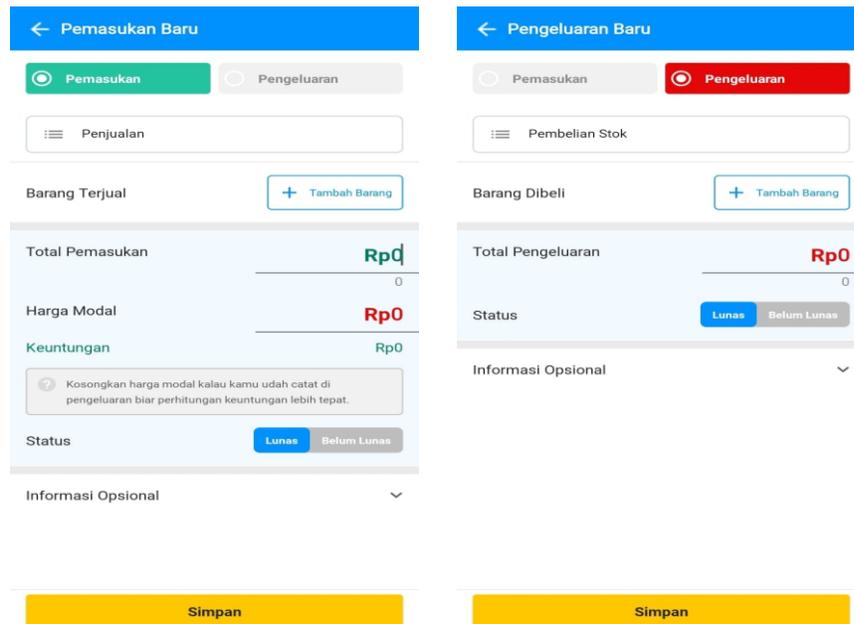
Gambar 2. Toko Beras Laris



Gambar 3. Menu Utama Aplikasi BukuWarung



Gambar 4. Fitur Pengaturan Stock barang Aplikasi BukuWarung



Gambar 5. Fitur Pemasukan dan Pengeluaran Aplikasi BukuWarung

Berikut adalah indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini (Larassati & As'ari, 2023)

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM menyadari pentingnya mengelola keuangan bisnis mereka	33,33	100
UMKM memahami pencatatan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung dengan baik	0	100
UMKM menggunakan aplikasi BukuWarung untuk mencatat keuangan mereka	0	100

4. DISKUSI

Selama pelatihan, pemilik UMKM menceritakan semua kesulitan yang mereka hadapi dalam menjalankan bisnisnya, terutama terkait dengan pencatatan transaksi akuntansi dalam aplikasi BukuWarung. Hasilnya menunjukkan bahwa semua pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku register dan program *Microsoft Excel*, tanpa sistem pencatatan digital. Selama pelatihan ini, pemilik UMKM menerima penguatan teoritis dan pengalaman nyata. Hasil dari kegiatan pendampingan dan pelatihan menentukan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan. Dosen membantu menjelaskan fitur aplikasi BukuWarung dan definisi atau istilah.

5. KESIMPULAN

Perubahan dan kemajuan teknologi yang cepat menuntut para pemilik UMKM untuk dapat beradaptasi dengan teknologi secara cepat dan efektif, seperti pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh pemilik UMKM. Ini adalah tahap pertama dalam penggunaan teknologi digital untuk mengubah proses konvensional menjadi cara yang lebih modern. Toko Beras Laris mengalami transformasi digital dengan penggunaan aplikasi BukuWarung untuk mencatat transaksi keuangan dan akuntansi.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini. Tanpa dukungan dan

kerjasama dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

- 1) Kepada pimpinan dan pengelola program: penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas arahan, dukungan, serta kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan program ini. Kepercayaan yang diberikan sangat berarti dalam mewujudkan tujuan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Kepada masyarakat yang terlibat: penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada masyarakat yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan respon positif terhadap program ini. Tanpa keterlibatan masyarakat, tujuan program ini tidak akan tercapai dengan optimal.
- 3) Kepada mitra atau pemilik UMKM: penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu sehingga terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Kerja sama yang terjalin dengan baik telah memperkaya program ini dengan berbagai kontribusi yang sangat bermanfaat.
- 4) Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu: penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bentuk bantuan, mulai dari saran, informasi, hingga dukungan moril, sangat berharga dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berkembang, dan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas. Penulis berharap hubungan baik yang terbangun dapat terus terpelihara demi kemajuan bersama.

DAFTAR REFERENSI

- Barek, A., Lamabelawa, K., Febriyanti, M., Keo, P., & Watu, E. G. C. (2023). Pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi untuk pelaku usaha di Desa Baumata Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 159, 159–164.
- Herdinata, C., & Pranatasari, D. F. (2019). Panduan penerapan financial technology melalui regulasi, kolaborasi, dan literasi keuangan pada UMKM. <https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2634/Paper2634.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- Kanedi, I., Siswanto, Y., Yupianti, V., Novita Sari, N., & Oktavia, B. (2022). Pemanfaatan teknologi e-commerce dalam proses bisnis pada era society 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(2), 99–104. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/2840>
- Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021). Pelatihan pembuatan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi Bukukas. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)*, 1, 97–101. <https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/19>
- Larassati, F. A., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan pendampingan aplikasi keuangan BukuWarung pada home industry catering Big Alind di Kelurahan Sendangadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2).